

**UJI ANTIOKSIDAN HASIL FRAKSINASI EKSTRAK METANOL
DAUN GEDI (*Abelmoschus manihot* L.) Medik DENGAN METODE DPPH
ANTIOXIDANT ACTIVITY OF FRACINATION METHANOL EXTRACT
GEDI LEAVES(*Abelmoschus manihot* L.) Medik WITH DPPH METHODE**

Hamsidar Hasan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek antioksidan hasil fraksinasi ekstrak metanol daun gedi dengan metode DPPH. Pengambilan sampel dilakukan secara acak didesa ininangu Bolang Mongondow. Sampel diekstraksi secara maserasi dengan metanol kemudian di partisi cair padat dengan etil asetat. Ekstrak larut etil asetat difraksinasi secara kromatografi kolom cair vakum hingga diperoleh fraksi A, B, C, D lalu di uji antioksidannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fraksi A (Fraksi aktif) memiliki IC_{50} 290 $\mu\text{g/ml}$, fraksi B 460 $\mu\text{g/ml}$ Fraksi C 670 $\mu\text{g/ml}$ dan Fraksi D 730 $\mu\text{g/ml}$.

Kata Kunci : Daun Gedi (*Abelmoschus manihot* L.) Medik, fraksinasi, antioksidan, DPPH

Abstract: This Research aim to examine its antioxidant effect fraction methanol extract with DPPH methode. The samples collected at random From ininangu Bolang Mangondow village. The Sample were extracted in extracting manner with methanol then partitioned with thick liquid with etil acetate. The extract Ethyl acetate soluble was fractionized in vacuum liquid manner until A, B, C, D fraction were obtained and then its antioxidants were examined. The result indicate that fraction A (active faction) has IC_{50} 290 respectively $\mu\text{g/ml}$, Fraction B 460 $\mu\text{g/ml}$, Fraction C 670 $\mu\text{g/ml}$ and Fraction D 730 $\mu\text{g/ml}$.

Key word : Gedi leaf (*Abelmoschus manihot* L.) Medik, fractination, antioksidan, DPPH

PENDAHULUAN

Antioksidan merupakan salah satu senyawa yang dapat menginaktifkan radikal bebas, molekul tidak stabil yang dihasilkan oleh berbagai jenis proses kimia normal tubuh atau oleh radikal matahari, asap rokok dan pengaruh-pengaruh lingkungan lainnya. Dewasa ini penambahan antioksidan sintetik pada berbagai produk kosmetik, farmasi maupun makanan merupakan cara paling efektif untuk mencegah oksidasi lemak pada produk, tetapi penggunaan antioksidan oleh masyarakat semakin berkurang, karena beberapa penelitian membuktikan adanya efek toksik dan karsinogenik pada tubuh manusia (Osawa et al, 1992). Senyawa Antioksidan umumnya berupa butylated hidroxyanisole (BHA), butylated hidroxytoluen (BHT) dan tertbutyl hydroxyquinone (TBHQ) sehingga dilakukan usaha untuk mencari antioksidan alami yang berasal dari tumbuhan yang dianggap lebih baik dari antioksidan sintetik, khususnya apabila ditinjau dari segi kesehatan.

Antioksidan alami terdapat dalam bagian daun, buah, akar, batang dan biji dari tumbuh-tumbuhan obat. Bagian tersebut umumnya mengandung senyawa fenol dan polifenol (Pratt, 1992). Polifenol dan turunannya telah lama dikenal memiliki aktifitas antibakteri, antioksidan